

---

# PERAN PEMUDA MELALUI GOTONG ROYONG BERMASYARAKAT DI DESA PASUNGAN KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN

Dafa Al Fauzan<sup>1\*</sup>, Atiqa Sabardila<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta; Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta,  
Jawa Tengah, Indonesia

<sup>1</sup>cepsupriatna@upi.edu

Received: Desember, 2022; Accepted: Mei, 2023

## Abstract

Youth organizations such as Karang Taruna are empowered to change the younger generation so that they are better at continuing development, in which the Karang Taruna organization is a place to develop the talents of the younger generation of non-participants, who emerge of their own free will without coercion from anyone to increase our sense of responsibility to society. Through the Karang Taruna organization, it is necessary to develop, direct, foster the development of human resources for their future interests. This study aims to determine the role of youth organizations in developing the creativity of the younger generation, to know the planning and implementation programs of Youth Organizations, and to find out whether Youth Organization activities can bridge the growth of youth creativity. that the role of youth organizations in developing the creativity of the younger generation includes religion through youth recitation. From the results of these coaching activities, Karang Taruna can bridge the growth of youth creativity, especially the creativity that exists in Youth Youth Organizations in Pasungan Village.

**Keywords:** Karang Taruna, gotong royong, youth

## Abstrak

Organisasi pemuda seperti Karang Taruna diberdayakan untuk mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, yang mana organisasi Karang Taruna merupakan wadah untuk mengembangkan bakat generasi muda non partisipan, yang muncul atas kemauan diri sendiri tanpa paksaan dari siapapun untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kita kepada masyarakat. Melalui organisasi Karang Taruna, dibutuhkan pengembangan, pengarahan, pembinaan kearah pengembangan sumber daya manusia untuk kepentingan masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan organisasi karang taruna dalam menegembangkan kreativitas generasi muda, mengetahui perencanaan, pelaksanaan program Karang Taruna, dan mengetahui ap akah kegiatan - kegiatan Karang Taruna dapat menjembatani tumbuhnya kreatifitas remaja. bahwa peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas genearsi muda yaitu meliputi keagamaan melalui pengajian remaja. Dari hasil kegiatan-kegiatan pembinaan tersebut Karang Taruna dapat menjembatani tumbuhnya kreatifitas remaja khususnya kreativitas yang ada di Karang Taruna Remaja di Kelurahan Pasungan.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, gotong royong, pemuda.

**How to Cite:** Fauzan, D. A. & Sabardila, A. (2023). Peran Pemuda Melalui Gotong Royong Bermasyarakat Di Desa Pasungan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 144-150

---

## PENDAHULUAN

Organisasi Pemuda (karang taruna) adalah Organisasi sosial yang sering kita temui di kehidupan bermasyarakat guna sebagai wadah kita peduli terhadap masyarakat sekitar dan

mengembangkan kesadaran kita untuk melakukan tanggung jawab sosial bermasyarakat yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Pemuda adalah yang menjadi pembela yang terdepan terhadap perjuangan dan pembangunan bangsa Indonesia kedepannya guna bersaing diseluruh dunia. Kondisi pemuda saat ini sangat memprihatinkan karena banyak yang mengalami degradasi moral,terlalu bersenang senang dengan lingkungannya dan lupa bahwa ia mempunyai tanggung jawab sebagai pemuda (Susanti, 2018: 5). Banyak Para Pelajar banyak yang berhura-hura dan tidak peduli dengan lingkungan di masyarakat sekitar (Susanti, 2018: 7). Zaman sekarang sudah tidak banyak lagi pemuda memberi contoh teladan yang baik kepada masyarakat sekitar pada moral maupun sosial. Sehingga banyak pemuda yang terjerumus kepada kegiatan yang tidak berguna.

Moral adalah perkembangan manusia yang berkaitan dengan remaja yang berinteraksi dengan orang lain melakukan perbaikan perilaku yang banyak di alami remaja saat ini. Moral remaja mengalami kemerosotan tidak bisa di beri patokan terhadap suatu apapun. kurangnya kesadaran moral pada saat ini banyak memunculkan masalah bermacam macam seperti minum minuman keras, banyak yang menggunakan narkoba, hingga tawuran antar pelajar. Sehingga kita harus mencari cara untuk mengatasinya dengan memberikan masukan bahwa perbuatan itu di larang untuk di lakukan, dan perkembangan moral bagi generasi penerus Upaya untuk mengatasinya yaitu melalui pendidikan di sekolah maupun di rumah dengan keluarga ataupun masyarakat.

Menurut Mulyawan, (2009) Karang Taruna adalah (baik siswa maupun mahasiswa) untuk berorganisasi sejak dini. Visi misi sebagai karangtaruna yaitu sebagai kewajiban kita sebagai pemuda untuk menjadi penerus-penerus dan untuk memajukan desa maupun organisasi yang kita ikuti, serta mampu memunculkan bakat anggota pemuda yang kita punyai dan peduli,jujur,sederhana terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dukuh Tuwuhan Kecamatan ceper Kabupaten Klaten bahwa karang taruna sudah ada didesa tersebut, hasil wawancara dengan ketua karang taruna Dukuh Tuwuhan, bahwa karang taruna di Dukuh ini perlu dibentuk dan di kembangkan Lagi di masyarakat, sebab Organisasi karang taruna merupakan organisasi yang sangat di butuhkan di masyarakat saat ini dan memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat. Selain Karang Taruna juga Merupakan wadah bagi pemuda untuk menyalurkan potensi/bakat yang di miliki pada dirinya, karena karang taruna mempunyai banyak kegiatan yang dapat mengembangkan karakter untuk bertanggung jawab dan kepedulian sosial pada seorang pemuda itu sendiri (Ramlan, 2020).

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan menjumpai dengan salah satu tokoh agama Dukuh tuwuhan, sangat memprihatinkan adalah kondisi generasi muda di Dukuh Tuwuhan Kecamatan Ceper Kabupaten klaten banyak sekali generasi muda yang melakukan kegiatan yang sangat tidak berguna seperti minum minuman keras,perkelahian karena dapat merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Keberadaan karang taruna di Dukuh tuwuhan sangat penting untuk menumbuhkembangkan moral generasi muda, karena dilihat dari hasil wawancara ketua karang taruna Dukuh tuwuhan, tokoh masyarakat dan tokoh agama bahwa keberadaan karang taruna ini sangat di butuhkan, oleh karena itu hasil penelitian kami tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran Karang Taruna pelopor Dukuh tuwuhan kecamatan ceper kabupaten klaten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini saya memakai pendekatan kualitatif yaitu jenis fenomenologi. Pendekatan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek alami yakni yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam atau data yang pasti. Makna data yang mendalam adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai balik dari data yang tampak. Oleh karena itu, pencari informasi adalah orang yang dijadikan sebagai pemberi data yang sangat di perlukan untuk penelitian memberikan informasi yang di butuhkan. (a) informan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang peneliti perlukan apa saja (b) dapat berkomunikasi dengan baik (c) informan dapat mencari waktu yang longgar untuk di wawancara (d) mau berpartisipasi dengan hal yang di teliti. Teknik yang di lakukan penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan mendapatkan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Faktor Pendukung dan Penghambat Kurang Aktifnya Anggota Pemuda Dalam Kegiatan Gotong Royong**

Faktor yang menyebabkan kurang aktifnya anggota pemuda dalam kegiatan gotong royong yaitu malas berperan aktif dalam kegiatan gotong royong bermasyarakat, kesibukan diri sendiri, keluar gotong royong karena cuma ada teman, Organisasi Pemuda didirikan dengan tujuan untuk kemajuan desa dan supaya sadar pemuda tentang pentingnya melakukan kegiatan sosial.

#### **3.1.1 Faktor Pendukung**

##### **Mendapat Dukungan Dari Pihak Desa dan Masyarakat**

Apabila Organisasi pemuda melakukan suatu kegiatan dan acaranya dapat berjalan lancar tidak terlepas dari dukungan kita sendiri sebagai anggota organisasi, masyarakat desa, pihak kelurahan.. Kelurahan memberi dukungan yang sangat baik terhadap setiap kegiatan yang di lakukan oleh pemuda asalkan kegiatannya bersifat positif.

#### **3.1.2 Faktor Penghambat**

##### **a. Sarana Dan Prasarana**

Kurangnya tempat untuk kegiatan Karang Taruna menjadi faktor penghambat suatu kegiatan. Seperti tidak menetapnya tempat untuk berkumpul maupun untuk membahas suatu kegiatan yang bersifat kepentingan organisasi. Dan tidak adanya tempat untuk menyimpan barang barang penting seputaran organisasi.

##### **b. Masalah Anggaran**

Anggaran merupakan faktor yang paling penting dalam kegiatan Karang Taruna karena digunakan untuk kepentingan seperti berbelanja barang yang diperlukan, untuk keperluan konsumsi, membayar hal hal yang penting seperti apabila mengadakan acara 17 agustus yaitu membeli makan dan minum untuk anggota. Oleh Karena itu anggaran harus diperhatikan dengan benar untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program kerja Pemuda.

c. Kurang aktifnya generasi muda karang taruna dalam mengikuti kegiatan.

Gotong royong yang di lakukan di Desa Pasungan banyak di ikuti mayoritas dari Bapak Bapak desa yang tinggal di daerah ia tinggal sekarang. Di des aitu memiliki permasalahan yang cukup kompleks seperti Kurang pedulinya terhadap kegiatan gotong royong Di desa. Permasalahan ini merupakan perbedaan prinsip dan pemahaman akan arti dari sebuah gotong royong itu sendiri oleh pemuda. Bagi golongan pemuda yang terpenting kelihatan keluar walaupun Cuma menonton saja kalaupun membantu Cuma bagian yang paling ringan selebihnya yang mengerjakan orang tua dan golongan pemuda Cuma menonton saja.

d. Kurangnya pembinaan.

Pembinaan merupakan bagian yang sangat vital untuk menentukan kemajuan dalam Organisasi karang taruna. Oleh karena itu karang taruna harus mencari tenaga pembina melihat dari segi keilmuaan, cara berbicara dan sanggup menjalankan tugasnya sebagai pembina organisasi karang taruna. Pembina yang kita maksud seperti Lurah, Ketua Rw, Ketua Rt, Ketua karang taruna maupun orang yang di anggap penting di desa itu sendiri karena di tenaga pembina dalam karang taruna sangat terbatas. hal ini karena masih berhubungan dengan tingkat pendidikan anggota karang taruna yang masih rendah. Misalnya apabila kegiatan gotong royong apabila ketua karang taruna tidak hadir maka kegiatan tersebut tidak berjalan lancar. Karena faktor itu harus saling menunjang, harus berjalan seirama .



**Gambar 1.** Gotong royong memperingati 17 agustus

### **3.2 Peran Karang Taruna Dalam Perkembangan Moral Generasi Muda**

Peran Pemuda dalam penumbuh kembangkan moral pemuda di Dukuh Tuwuh dapat dicermati dari substansinya sebagai motivator dan pembina generasi muda yang meliputi kegiatan karang taruna dalam perkembangan moral generasi muda, dalam perkembangan moral remaja.

Generasi muda dihadapkan banyak masalah dan membuat bingung yang menurutnya baik bagi mereka. Maka dari itu didirikan Organisasi pemuda dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya bersosial kepada masyarakat. seperti untuk kemajuan desa dan kepentingan organisasi itu sendiri. moral dan untuk mempraktekan dan menumbuh kembangkan moralitas generasi muda. Begitupun yang terjadi Di Dukuh Tuwuh Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten, Ada banyak kegiatan dapat menumbuh kembangkan moral pemuda

dengan melaksanakan pembinaan moral berupa membersihkan mesjid dan sholat berjamaah dan mengadakan pengajian. Tujuan kegiatan ini agar generasi muda menjadi generasi yang bermoral bagus dan jiwa sosial yang baik. kegiatan ini dilaksanakan oleh Pengurus Organisasi yang bekerjasama dengan pemdes dan masyarakat setempat.

### **3.3. Kegiatan Karang Taruna Dibeberapa Bidang.**

#### **a) Kegiatan Karang Taruna Dalam Bidang Kerohanian dan Agama.**

Organisasi Karang Taruna sebagai tujuan kita untuk berjiwa sosial terhadap warga masyarakat des akita sendiri. Ada beberapa program kerja yang diadakan oleh karang taruna yang memasukan unsur keagamaan agar anggota tidak melupakan apa yang menjadi dasar dan menjadi pedoman seseorang untuk hidup. Program kerja karang taruna dalam bidang keagamaan antara lain: 1). Kegiatan peringatan Isra Mi'raj 2) Memperingati Maulid Nabi SAW 3). Mengadakan gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan mesjid 4). Mengikutsertakan masyarakat dan generasi muda di setiap kegiatan di mesjid maupun di desa. Bentuk partisipasi organisasi pemuda dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di mesjid sebagai berikut:

##### **(1) Bentuk Partisipasi Ide**

Keterlibatan Ikatan Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tidak terlepas dari apa saja yang bisa disumbangkan Ikatan Remaja Masjid melalui ide. Ide-ide yang disampaikan oleh Ikatan Remaja Masjid dilakukan dengan cara musyawarah dengan anggota pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) yang nantinya akan dijadikan suatu kegiatan atau program keagamaan. Banyak sekali ide yang di sampaikan oleh ikatan remaja masjid untuk keperluan kegiatan keagamaan di masyarakat.

##### **(2) Bentuk Partisipasi Tenaga**

Partisipasi Tenaga merupakan salah satu bentuk partisipasi yang diberikan Ikatan Remaja Masjid melalui kegiatan fisik. Ikatan Remaja Masjid memiliki sikap gotong royong dalam setiap kegiatan keagamaan di laksanakan. Gotong royong yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid. Partisipasi berupa fisik atau tenaga yang sangat penting dalam setiap melakukan kegiatan yang sifatnya untuk pengembangan desa.

##### **(3) Bentuk Partisipasi Benda**

Keterlibatan Ikatan Remaja Masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masyarakat dilakukan dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial berupa mengumpulkan donasi untuk kegiatan santunan kepada kaum dhuafa dan anak yatim. Sumbangan berupa materi sangat kami terima untuk keperluan pembangunan mesjid atau keperluan lainnya. Pada partisipasi harta benda yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid yaitu, pengumpulan donasi yang di gunakan untuk keperluan pembangunan mesjid karena untuk kemakmuran mesjid itu sendiri.

#### **b) Kegiatan Karang Taruna dalam Bidang Olahraga.**

Melalui kegiatan dibidang keolahraagaan menjadi yang sangat diminati oleh pemuda Dukuh tuwuhan kecamatan ceper. Pada bidang olahraga pemuda antusias dan ikut berperan aktif pada program kerja yang diselenggarakan oleh pemuda. Pembina karang taruna berharap mampu membuat pemuda menjadi genrasi yang kompeteitif dalam bidang keolahraagaan dan siap untuk melanjutkan tongkat estafet dalam mangharumkan nama Dukuh tuwuhan. Program kerja yang terlaksana yang dilakukan oleh karang taruna dalam bidang olahraga sebagai berikut:

##### **(1) Pelatihan bola voli rutin di setiap hari pada sore hari,**

##### **(2) Lomba dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia.**

- (3) lomba memasak pemuda pemudi dan ibu ibu dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia.



**Gambar 2.** Lomba memperingati HUT RI KE 77

#### c. Perencanaan Program Kegiatan Karang Taruna

Apabila karang taruna setiap melakukan kegiatan dalam bentuk kemasyarakatan ialah menentukan program kegiatan. Sebelum menentukan kegiatan yang akan di lakukan biasanya melakukan rapat atau musyawarah bersama seluruh anggota baik pemuda maupun pemudi untuk mengambil keputusan untuk program kegiatan yang akan di laksanakan nantinya. Program kegiatan yang akan di jalankan karang taruna meliputi: (a) kerohanian agama (b) pengembangan olahraga

Saat melakukan musyawarah karang taruna menanamkan nilai moral pada kegiatan itu seperti mendengarkan setiap kegiatan rapat dan memberi masukan. Apabila di lakukanya musyawarah bersama merupakan cara yang paling terbaik untuk mudah mendapatkan sebuah keputusan yang di dalamnya terjadi perbedaan pendapat, emosi yang kurang tertahan karena mempertahankan pendapat ia sendiri.

#### **3.4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Gotong Royong dalam Masyarakat**

Masyarakat Desa terkenal dengan sikap ramah, sopan santun dan sifat kekeluargaanya muncul di dalam kehidupan sehari harinya baik kepada warga yang di kenal maupun tidak di kenal. Setiap melakukan kegiatan gotong royong melibatkan seluruh masyarakat desa baik pemuda karang taruna hingga bapak bapak desa. Karang Taruna sebagai Tulang punggung desa karena sangat berperan penting dalam kegiatan di desa.

Gotong Royong tidak hanya bertujuan untuk membersihkan sekitar lingkungan desa,kegiatan nikahan,kumpulan rutin ada berbagai bentuk gotong royong dalam bermasyarakat Di dukuh tuwuhan antara lain:

- a. apabila ada tetangga yang baru saja tertimpa musibah seperti kematian,sakit ataupun kecelakaan dari kendaraan bermotor, kita menjadi tetangga apabila Di maintain tolong kita mau membantu dan harus mendapatkan pertolongan.

- b. Membersihkan area lingkungan sekitar seperti bersih bersih rumput sekitaran rumah secara bersama sama.

Dalam kegiatan nikahan, tetangga biasanya ikut andil dalam kegiatan itu supaya acaranya dapat berjalan hingga lancar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan di atas terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Peran karang taruna Dukuh Tuwuhan Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten dalam perkembangan moral generasi muda yaitu sebagai wadah untuk menampung aspirasi generasi muda dan penumbuhkembangan nilai moral serta sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota karang taruna dan generasi muda melalui program kerja karang taruna yang terlaksana antara lain: (1) bidang kerohanian dan agama (2) bidang pengembangan olahraga .
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan karang taruna Dukuh tuwuhan kecamatan ceper kabupaten klaten dalam perkembangan moral generasi muda dikelompokkan menjadi dua yakni faktor internal pendukung dan penghambat dan faktor eksternal pendukung. Faktor internal pendukung yaitu berupa Sarana dan prasarana yang meliputi tempat karang taruna untuk mengadakan rapat atau menyimpan dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan karang taruna, teknologi yang selalu mengikuti perkembangan dan lain sebagainya yang mendukung terlaksananya suatu kegiatan.
3. Faktor penghambat yaitu berupa anggaran ,yang menjadi faktor penting untuk menentukan berjalanya acara. Kurang aktifnya anggota karang taruna dalam hal kegiatan untuk pelaksanaan aktivitas merupakan kendala bagi pelaksanaan kegiatan program, apabila anggota yang tidak aktif mengikuti kegiatan kerja karang taruna dapat menghambat setiap proses kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyawan, W. (2009). Pedoman Dasar Karang Taruna. Jakarta; Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. MALLOMO: Journal of Community Service 1(1), 12-36
- Susanti, H. (2018). Generasi Muda Masa Depan Bangsa. [Online]. Tersedia : <https://www.mediadinamikaglobal.id/2022/03/herni-susanti-generasi-muda-masa-depan.html>. Diakses : 12 Maret 2022